

**Siji Fund Syariah Rupiah**
**November 2022**

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,695.61</b>		<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>	<b>SP<sup>1)</sup></b>
		<b>Siji Fund Syariah Rupiah</b>	<b>1.82%</b>	<b>1.35%</b>	<b>3.47%</b>	<b>6.11%</b>	<b>5.42%</b>	<b>69.56%</b>
		<b>IRDPTS<sup>2)</sup></b>	<b>0.81%</b>	<b>0.18%</b>	<b>1.18%</b>	<b>0.66%</b>	<b>0.34%</b>	<b>29.06%</b>

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)

<b>PORTFOLIO TERBESAR</b>	<b>ALOKASI ASET</b>	<b>HASIL INVESTASI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>RD SYARIAH INSIGHT SIMAS ASNA PENDAPATAN TETAP</li> <li>RD SYARIAH BERBASIS SUKUK SHINHAN SUKUK SYARIAH I</li> <li>LONTAR PAPYRUS P&amp;P INDUST</li> <li>INDAH KIAT PULP &amp; PAPER</li> <li>WIJAYA KARYA</li> <li>RD SYARIAH BERBASIS SUKUK MAJORIS SUKUK ANDALAN INDONESIA</li> <li>SBSN SERI PBS012</li> <li>RD DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH</li> <li>SYARIAH BAHANA TAWQIYA BERBASIS SUKUK</li> <li>RD INSIGHT MONEY SYARIAH</li> </ol>		

**ULASAN PASAR**
**Review**

Di bulan November *yield* untuk *benchmark* SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -53/-61/-40 bps ke level 6.78%/6.98%/7.12% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Penguatan didorong oleh rilis data inflasi US Oktober yang dibawah ekspektasi yang membuka kemungkinan *The Fed* untuk menaikkan suku bunga lebih lambat pada pertemuan di Bulan Desember 2022. Bank Indonesia sendiri kembali menaikkan suku bunga 7D *Reverse Repo Rate* (7DRRR) sebesar +50 bps menjadi 5.25% sebagai bentuk antisipasi tingginya *Fed Rate* yang sesuai dengan perkiraan konsensus. Di Bulan Oktober Indonesia membukukan *trade surplus* sebesar USD 5.76 miliar (vs USD 4.99 miliar di Bulan September) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 4.50 miliar). Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Oktober 2022 mengalami penurunan ke level 5.71% (vs 5.95% di Bulan November 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar.

**Outlook**

Pada periode Desember 2022, pergerakan pasar obligasi kemungkinan akan mendapatkan sentimen positif dari keputusan *The Fed* yang diperkirakan hanya akan menaikkan suku bunga sebesar +50 bps, lebih lambat dibandingkan dua pertemuan terakhir yang menaikkan suku bunga sebesar +75 bps. Dari pasar domestik, pasar berekspektasi bahwa Bank Indonesia juga akan kembali menaikkan suku bunga sebesar +25 bps yang juga lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan di bulan – bulan sebelumnya. Sentimen positif di level global dan domestik berpotensi mendorong pasar obligasi kembali naik di Desember 2022.

**Tanggal Perdana**  
11-Aug-17

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Siji Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah, saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
3,475,548,767,961

**Total Unit**  
2,049,738,222

**Profil Risiko**  
Konservatif

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**
**Bank Custodian**  
PT Bank MEGA Tbk  
Menara Bank Mega Lt.6  
Jl Kapt Tendean Kav 12-14  
Jakarta Pusat 12970

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999

WhatsApp : 0882 1245 7999

E-mail : cs@simasjiwa.co.id

Website : www.simasjiwa.co.id

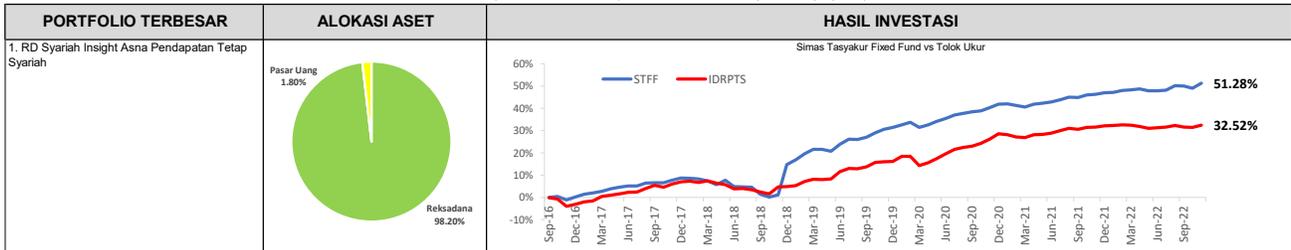
**Simas Tasyakur Fixed Fund**

November 2022

<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,512.83</b>		<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>	<b>SP<sup>1)</sup></b>
		<b>Simas Tasyakur Fixed Fund</b>	<b>1.50%</b>	<b>0.71%</b>	<b>2.32%</b>	<b>3.41%</b>	<b>2.87%</b>	<b>51.28%</b>
		<b>IRDPTS<sup>2)</sup></b>	<b>0.81%</b>	<b>0.18%</b>	<b>1.18%</b>	<b>0.66%</b>	<b>0.34%</b>	<b>32.52%</b>

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)



**ULASAN PASAR**

**Tanggal Perdana**  
27-Sep-16

Pasar obligasi mengalami kenaikan sepanjang bulan November 2022, terlihat dari penurunan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.98% dari level sebelumnya di 7.53% pada akhir bulan Oktober 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami penurunan ke level 4.81% dari bulan sebelumnya di level 5.53%. Penurunan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield US Treasury* 10 tahun yang mengalami penurunan ke level 3.60% dari bulan sebelumnya di 4.04%. Penurunan *yield UST* dipengaruhi beberapa faktor seperti kebijakan *The Fed* yang akan lebih berhati-hati dalam menaikkan suku bunga di 1H 2023 karena level inflasi yang berangsur mengalami penurunan dibawah 8.00%. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll*, *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh dibawah ekspektasi *consensus* yang menjadi indikator resesi. Meningkatnya ketidakpastian global juga berdampak negatif pada *emerging market* termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan dalam jangka pendek, view pasar obligasi Indonesia jangka menengah masih menjanjikan apabila dibandingkan dengan *emerging market* lainnya terutama dari sisi *Real Interest Return*. Selain itu positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 5.10 miliar, merupakan surplus 29 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020, serta *Manufacturing Index (PMI)* yang tumbuh di level 52.2 karena pulihnya aktifitas perekonomian memberikan dampak positif bagi perekonomian di tahun 2022. Kenaikan harga obligasi berbanding terbalik dengan nilai tukar Rupiah yang melemah ke level IDR 15,730/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 15,598/USD. Di bulan November 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 261.30 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 215.40 triliun dan *Retail* sebesar IDR 122.60 triliun. Adapun *Foreign* mencatatkan net sell baik di SUN maupun SBSN sebesar -IDR 163.70 triliun.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan November 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 08 November 2022 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 22.98 triliun (yang dimenangkan IDR 14 triliun) dan 22 November 2022 total *bid* yang masuk meningkat menjadi IDR 28.10 triliun (yang dimenangkan IDR 21 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 01 November 2022 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 9.05 triliun (yang dimenangkan IDR 6 triliun) dan 15 November 2022 total *bid* mengalami penurunan sebesar IDR 5.60 triliun (yang dimenangkan IDR 4 triliun).

Tumbuhnya perekonomian Amerika Serikat yang melebihi perkiraan pada Q3 2022 semakin memberi dukungan pada *The Fed* untuk mulai memperlambat kenaikan suku bunga. Salah satu hasil *FOMC Meeting* di akhir November 2022 mengindikasikan *The Fed* sudah dapat mengurangi laju kenaikan suku bunga dengan segera pada bulan Desember ini. *The Fed* juga memperingatkan bahwa kebijakan moneternya kemungkinan harus tetap ketat beberapa waktu kedepan untuk memulihkan stabilitas harga dan tingkat inflasi yang belum mencapai target.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

**Jenis Unit Link**  
*Pendapatan Tetap*

Simas Tasyakur Fixed Fund merupakan kombinasi penempatan minimum 80% (delapan puluh persen) pada efek pendapatan tetap berbasis syariah dan/ unit penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, dan maksimum 20% investasi pada pasar uang syariah.

**Dana Kelolaan**  
2,567,697,782

**MANFAAT INVESTASI**

**Total Unit**  
1,697,277

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**Profil Risiko**  
*Konservatif*

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
Telepon : 021 - 2854 7999  
WhatsApp : 0882 1245 7999  
E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
Website : www.simasjiwa.co.id